

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Film dokumenter sebagai sebuah media dalam menyampaikan atau menampilkan sebuah situasi kehidupan nyata yang menggambarkan perasaan dan pengalaman dari subyeknya dalam situasi apa adanya. Dalam prosesnya dokumentaris harus peka dan peduli terhadap hal-hal biasa yang ada disekitarnya maupun yang jarang ditemui, dalam mencari sebuah bahan untuk dijadikan film dokumenter yang memiliki sifat mempersuasi terhadap penonton. Mepresentasikan kenyataan dari ketertarikan dokumentaris ke dalam sebuah karya dokumenter diharapkan dapat membagi pandangan dan harapan yang dirasakan atau dialami dokumentaris kepada penonton, hakikatnya terhadap hal-hal disekitar tentang pemikiran yang dirasa lebih baik dan ideal.

Penciptaan karya film dokumenter “Anak Istimewa” melalui tahap proses pembuatan film seperti pada umumnya, yaitu melalui praproduksi, produksi dan pasca produksi. Tujuan pembuatan karya film dokumenter ini untuk mempresentasikan dan mengenalkan kepada khalayak umum tentang sebuah keluarga tuna netra yang mengambil subyek utamanya yaitu Fadhil yang memiliki kondisi fisik yang normal dalam menanggapi kondisi kedua orang tua nya yang tunanetra. Film dokumenetr “Anak Istimewa” dalam proses realisasinya telah menyajikan sebuah kisah kehidupan dalam bentuk tingkah laku dan kesehariaan sosok Fadhil bersama kedua orang tua nya yang bertempat tinggal dikota Yogyakarta pada saat ini. Di film “Anak Istimewa” nampak sekali perbedaan status sosial, sisi minoritas yang masih kurang perhatian, pentingnya pola didik anak sejak dini dalam membentuk karakter anak yang ideal yang dilakukan oleh Pak Dwi dan Bu Siti yang optimis dan sadar memiliki kekurangan yang membuat mereka berbeda seperti orang tua

pada umumnya dan kemandirian seorang anak dalam menerima sebuah konsekuensi dari kekurangan kedua orang tuanya dengan sifat seusianya, mulai dari interaksinya dirumah bersama orangtuanya, bersama temannya, disekolah dan sesekali di ruang publik. Fadhil menjadi contoh bagi anak-anak yang seusia sebagai sosok anak yang mandiri dan sadar akan kondisi kedua orang tuanya dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuatu hal yang dianggap unik dan menginspirasi bagi orang yang menyaksikan namun menjadi sesuatu yang memandirikan dari sosok Fadhil. Walaupun terlihat tak terlalu berbeda dengan anak seusianya, namun ada sesuatu yang istimewa, seperti contoh dari cara ia membantu membereskan rumah, membantu orangtua ketika berpegi dan tanggapannya terhadap kedua orang tuanya yang mungkin bisa menjadi kajian bagi bidang studi lain dan juga bagi pihak pemerintah dalam memberikan tindakan yang memiliki nilai guna bagi kaum difable seperti keluarga Fadhil.

Film “Anak Istimewa” menggunakan *genre* potret untuk membuat suatu film yang mempersuasi tanggapan penonton sebelumnya setelah menyaksikan lewat penggambaran satu subyek yang sekiranya dapat menginspirasi dan menggugah hati. Kisah hidup keluarga Fadhil terutama sosok Fadhil yang memiliki oran tua tuna netra dijabarkan melalui interaksi kesehariannya dan wawancara beberapa orang terdekatnya untuk memperkuat karakter Fadhil dalam film ini yang kemudian disusun senatural mungkin.

Ditinjau secara umum, proses pembuatan film “ Anak Istimewa” telah dirasa cukup dan mengikuti konsep yang telah direncanakan sebelumnya, walaupun tak semudah yang dibayangkan dalam pembuatannya. Banyak rintangan dan hambatan yang dilewati dan dicoba diatasi dengan baik.

## **B. Saran**

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam membuat sebuah karya dokumenter ialah bagaimana dokumentaris dapat merealisasikan idenya dengan konsep yang telah dipikirkannya. Beberapa saran yang dapat dokumentaris sampaikan bagi siapa saja yang ingin membuat film dokumenter yaitu :

1. Membuat karya dokumenter setidaknya tidak hanya melihat dari segi menariknya saja namun juga lebih baik mengutamakan tujuan dan manfaat film bagi penonton.
2. Sebaiknya memiliki pemahaman yang cukup tentang film dokumenter yang ingin di buat.
3. Konsisten terhadap waktu yang sudah ditentukan akan mempermudah jalannya proses dari awal sampai akhir.
4. Selalu tenang dan dapat mengambil keputusan terutama sebagai sutradara ketika menghadapi masalah yang terjadi selama berproses, dan tidak lupa selalu mengajak crew berkomunikasi untuk menyelesaikan masalah bersama-sama.

## Daftar Pustaka

- Ayawila, Gerzon R. *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV IKJ Press. 2008.
- Bernard, Curran, Sheila. 2007. *Documentary Storytelling Second Edition*. United Kingdom : Focal Press.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2012.
- \_\_\_\_\_. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta; Penerbit Andi. 2015.
- Hampe, Barry, terj. *Making Documentary Film And Reality Videos*, Henry Holtan Company, LLC Publisher. 1997.
- Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multicamera*. Jakarta: Grasindo. 2013.
- Nichols, Bill. *Introduction to Documentary*. Bloomington: Indiana University Press. 2001.
- Nugroho, Sarwo. *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2014
- Prastista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008.
- Tanzil, Candra. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: In-Docs. 2010
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Jakarta: FFTV IKJ. 2010.

**Sumber Online**

Sumber: [https://www.youtube.com/watch?v=IBUpzGls5\\_c](https://www.youtube.com/watch?v=IBUpzGls5_c)

Sumber: [www.justjared.com/2011/04/29/kelly-osbournes-god-bless-ozzy-osbournes-premiere/](http://www.justjared.com/2011/04/29/kelly-osbournes-god-bless-ozzy-osbournes-premiere/)

Sumber: <http://kusendony.wordpress.com/2011/03/25/jenis-jenis-film-dokuemnter/>

**Sumber Data & Wawancara**

Hasil wawancara dengan Bapak Dwi Nugroho dan Ibu Siti Sa'adah sebagai kedua orang tua Fadhil; 24 Oktober 2016.

Hasil wawancara dengan Bu Roffi sebagai guru wali kelas Fadhil; 4 November 2016.

Hasil wawancara dengan Fadhil sebagai Anak Istimewa; 24 Oktober 2016.



**Biodata Narasumber**

Nama : Fadhil Rahmat Ramadhan

Umur : 8 tahun

Alamat : Jln. Parangtritis kampung Danunegaran Kec. Matrijeron  
Yogyakarta

Pekerjaan : Kelas 2 SD Muhammadiyah Danunegaran

*Contact person: -*

Nama : Dwi Nugroho

Umur : 42 tahun

Alamat : Jln. Parangtritis kampung Danunegaran Kec. Matrijeron  
Yogyakarta

Pekerjaan : Guru di Yayasan SLB Yaketunis Yogyakarta

*Contact person: 085729193810*

Nama : Siti Sa'adah

Umur : 40 tahun

Alamat : Jln. Parangtritis kampung Danunegaran Kec. Matrijeron  
Yogyakarta

Pekerjaan : Guru di Yayasan MTS Yaketunis Yogyakarta

*Contact person: 085743357464*

Nama : Rofi

Umur : 39 tahun

Alamat : Jln. Gondosuli 20 Baciro Yogyakarta.

Pekerjaan : Guru di SD Muhammadiyah Danunegaran

*Contact person: 085729856587*

